BPK RI PERWAKILAN PROVINSI D.I.YOGYAKARTA

Angkringan JOGJA

EDISI IV / 2012

INDEPENDENSI-INTEGRITAS-PROFESIONALISME

Dari Redaksi:

Bulan April merupakan bulan yang istimewa bagi para wanita Indonesia. Pada bulan tersebut 133 tahun yang lalu tepatnya pada tanggal 21 April 1879 telah lahir seorang tokoh wanita yang telah memberikan inspirasi akan persamaan hak antara pria dan wanita. Beliau adalah Raden Ajeng Kartini.

"Emansipasi Wanita" bukan berarti semua hak yang melekat pada kaum pria juga harus dimiliki oleh kaum wanita sebab kodrat antara wanita dan pria adalah berbeda. Emansipasi Wanita lebih diartikan bahwa wanita adalah mitra sejajar kaum pria. Sebagai mitra sejajar berarti terdapat pembagian tugas dan tanggung jawab. Apabila pembagian tugas dan tanggung jawab ini bisa berjalan dengan baik maka akan tercipta suasana yang lebih indah dan harmonis.

Selamat Hari Kartini...Jadilah wanita Indonesia yang cerdas dan mandiri...

SAJIAN ANGKRINGAN

Pertemuan Wakil Ketua ……1

Piye Kabare di Tamu Kabare……2

Achievement Motivation ……2

Audiensi Polresta……3

Audiensi Ombudsman……3

Pic News……3

Sepenggal Sejarah……4

Kilas Media……4

Traveling Jogja……4

Berita Utama:

Pertemuan Wakil Ketua dengan Sultan...

Pada tanggal 13 April 2012, Wakil Ketua BPK RI, Hasan Bisri, didampingi oleh Kepala Perwakilan Sunarto, Kepala Biro Humas dan Luar Negeri Bachtiar Arif serta Kepala Sekretariat Sigit Hermawan, bertemu dengan Gubernur DIY Hamengkubuwono X di Kraton Yogyakarta. Kunjungan tersebut merupakan salah satu rangkaian acara dalam rangka Kunjungan Wakil Ketua ke Provinsi Jawa Tengah dan DIY yang sebelumnya beliau menghadiri acara Goes To Campus di Universitas Pancasakti Tegal dan Unversitas Jenderal Soedirman Purwokerto pada tanggal 12 April 2012.

Dalam pertemuan tersebut membicarakan kerjasama yang terjalin antara BPK dan Provinsi DIY, bahwa Yogyakarta merupakan kota wisata dan budaya sering menjadi tuan rumah untuk kegiatan (*event*) BPK yang bersifat internasional. Salah satunya *event* internasional yang akan diselenggarakan BPK adalah *The 6th Meeting of International Organization of Supreme Audit Institutions (INTOSAI) Working Group on Accountability for and Audit of Disaster Related Aid (WG-AADA)* yang rencananya akan diselenggarakan pada tanggal 4-6 Juni 2012. Oleh sebab itu BPK mengharapkan dukungan penuh dari Gubernur dan Pemerintah Provinsi DIY turut serta mensukseskan acara tersebut. Selain bersilaturahmi dengan Gubernur DIY, Wakil Ketua juga meninjau Royal Ambarukmo Hotel yang rencananya akan digunakan sebagai tempat menginap para tamu delegasi sekaligus tempat meeting. Dengan persiapan yang matang diharapkan pertemuan INTOSAI dapat berjalan dengan lancar dan sukses serta akan membawa nama baik Negara Indonesia di mata dunia.

Piye Kabare BPK Jogja di Tamu Kabare...

Dalam dialog yang berdurasi sekitar 1 jam dan dipandu oleh KRMT Indro "Kimpling" Suseno yang juga merupakan Direktur Eksekutif Majalah Kabare, dikupas mengenai visi dan misi BPK serta peran BPK sebagai salah satu alat negara untuk mengontrol penggunaan keuangan negara yang transparan dan akuntabel.

Sebagai salah satu wahana untuk mengenalkan dan mendekatkan BPK dengan masyarakat, pada tanggal 20 April 2012 bertempat di *Hotel Grand Palace* Yogyakarta, Kepala Perwakilan Sunarto dan Kepala Sub Auditorat Eko Yulianto hadir sebagai narasumber dalam acara Talkshow "Tamu Kabare". Tamu Kabare ini sebuah acara talkshow santai yang merupakan kerjasama antara Majalah Kabare dan Jogja TV. Majalah Kabare merupakan sebuah majalah komunitas yang banyak memuat profil dari tokoh – tokoh masyarakat serta beredar di wilayah Yogyakarta dan sekitarnya.

Raih Prestasi dengan Achievement Motivation...

Untuk meningkatkan motivasi bagi para pegawai di lingkungan BPK RI Perwakilan Provinsi DIY, pada tanggal 11 – 13 April 2011 bertempat di Balai Diklat Yogyakarta diselenggarakan Diklat Achievement Motivation. Diklat ini dibuka oleh Kepala Perwakilan, Sunarto didampingi oleh Kepala Balai Diklat, Astilda Sinabutar. "Semoga diklat ini bisa memberikan motivasi untuk bekerja lebih baik lagi", kata Kepala Perwakilan dalam sambutannya. Kepala Perwakilan juga berpesan agar para peserta bisa menyerap semua materi yang diberikan. Diklat yang diikuti oleh sekitar 30 orang ini dipandu oleh Chairil Anwar dan Pulung Tri Anggoro sebagai narasumber.

Selain untuk memberikan motivasi dalam bekerja, diklat ini juga bertujuan agar para peserta lebih mengetahui kelebihan dan kekurangan masing – masing sehingga bisa mengembangkan potensi yang dimiliki untuk memberikan yang terbaik bagi BPK.

Audiensi dengan Polresta Yogyakarta

Bertempat di Ruang Sidang BPK Provinsi DIY, pada tanggal 5 April 2012 diselenggarakan pertemuan antara BPK dengan Polresta Yogyakarta. Pertemuan tersebut dihadiri oleh Tim Kepolisian Resor Kota (Polresta) Yogyakarta yang dipimpin oleh Kasat Reskrim Polresta, Donny Siswoyo dan didampingi oleh 3 orang Penyidik. Tim dari Polresta ini diterima oleh Kepala Sekretariat Sigit Hermawan, Kepala Sub Auditorat Eko Yulianto dan Kasubag SDM, Hukum dan Humas Sandra Nursantie.

Dalam pertemuan tersebut disampaikan bahwa dalam upaya pemberantasan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN), Polresta berkoordinasi dengan BPK untuk melakukan penyidikan terhadap dugaan Tindak Pidana Korupsi (TPK) yang terjadi di wilayah hukum Polresta Yogyakarta berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK RI Perwakilan Provinsi DIY atas Laporan Keuangan Pemerintah Kotamadya Yogyakarta tahun 2009, 2010 dan 2011.

Audiensi dengan Ombudsman Daerah

Terkait dengan permasalah Unit Pengelola Permodalan Kelompok Petani (UPPKP) Kabupaten Gunung Kidul, Lembaga Ombudsman Daerah Provinsi DIY bermaksud meminta BPK agar melakukan kajian terhadap kasus tersebut. Oleh sebab itu pada tanggal 30 April 2012 bertempat di ruang rapat Hukum dan Humas BPK Provinsi DIY diselenggarakan diskusi untuk membahas permasalahan tersebut. Tim Ombudsman Daerah yang berjumlah 4 orang dan dipimpin oleh Buyung tersebut diterima oleh Kepala Sub Auditorat, Eko Yulianto.

Dalam kesempatan tersebut, Kepala Sub Auditorat menjelaskan bahwa BPK berupaya memberikan pendapat mengenai hal-hal yang bersifat publik. Tetapi karena terbatasnya dokumen sehingga masalah UPPKP tersebut tidak dapat dilaksanakan pemeriksaan dengan lebih detail.

PICNEWS

Wakil Ketua, Hasan Bisri, berkesempatan meninjau Royal Ambarukmo Hotel yang rencananya akan digunakan sebagai tempat untuk *the 6th Meeting of INTOSAI WG-AADA* (14 April 2012)

Cek fisik kendaraan dinas dalam rangka Audit LKPD TA 2011 (14 April 2012)

Sepenggal Sejarah

Pada pertengahan tahun 1947, telah dibentuk kantor Cabang Badan Pemeriksa Keuangan di Yogyakarta, ibukota R.I, yang kantornya berkedudukan di Gedung Nilmy (sekarang Kantor Bank Negara Indonesia).

Gedung Nilmy

Sehubungan dengan hal tersebut berdasarkan Penetapan Pemerintah No.6/1948 tanggal 6 Nopember 1948 tempat kedudukan Badan Pemeriksa Keuangan dipindahkan dari Magelang ke Yogyakarta. Adapun Kantor Badan Pemeriksa Keuangan di Magelang kemudian dijadikan kantor cabang.

Kantor Pusat di Yogyakarta mengurus kepegawaian pada umumnya dan melakukan pemeriksaan setempat di bawah pimpinan R. Kasirman. Laporan hasil pemeriksaan setempat dikirimkan langsung kepada Seksi Keuangan Badan Pekerja Komite Nasional Indonesia Pusat (BP-KNIP).

R. Kasirman

Pada waktu itu pegawai Kantor Pusat sebanyak 42 orang dan Kantor Cabang 74 orang.

Kedaulatan Rakyat, 3 Apr

LHP BPK Terkait XT-Square..Ditemukan Kelebihan Pembayaran ke Rekanan

Tribun Jogja, 4 Apr

Eko (Kasubaud DIY) minta mobil Pemkot dikumpulkan..BPK audit Laporan Keuangan Pemda

Radar Jogja, 4 Apr

XT Square jadi bagian keseluruhan pemberian Opini BPK...Potensial turunkan status WTP

Jawa Pos, 10 Apr

Hadi Purnomo...Meningkat, Daerah peroleh Opini WTP

Kompas, 10 Apr

BPK Sampaikan temuan 12.612 kasus ke Presiden, Rp 20,25 Triliun segera diproses...

Radar Jogja, 12 Apr

Plat merah diperiksa..jumlah total 1.206 unit

Jawa Pos, 13 Apr

BPK Audit Tambang batu bara...batu bara nunggal royalty Rp 403,6 M

Seputar Indonesia, 18 Apr

BAKN perlu bersinergi dengan BPKP dan BPK

Traveling Jogja

Sendratari Ramayana

Sendratari Ramayana adalah seni pertunjukan yang cantik, mengagumkan dan sulit tertandingi. Pertunjukan ini mampu menyatukan ragam kesenian Jawa berupa tari, drama dan musik dalam satu panggung dan satu momentum untuk menyuguhkan kisah Ramayana, epos legendaris karya Walmiki yang ditulis dalam bahasa Sanskerta.

Kisah Ramayana yang dibawakan pada pertunjukan ini serupa dengan yang terpahat pada Candi Prambanan. Seperti yang banyak diceritakan, cerita Ramayana yang terpahat di candi Hindu tercantik mirip dengan cerita dalam tradisi lisan di India. Jalan cerita yang panjang dan menegangkan itu dirangkum dalam empat lakon atau babak, penculikan Sinta, misi Anoman ke Alengka, kematian Kumbakarna atau Rahwana, dan pertemuan kembali Rama-Sinta.

Seluruh cerita disuguhkan dalam rangkaian gerak tari yang dengan diiringi musik gamelan. Tak ada dialog yang terucap dari para penari, satu-satunya penutur adalah sinden yang menggambarkan jalan cerita lewat lagu-lagu dalam bahasa Jawa dengan suaranya yang khas. *(sumber: yogyes.com)*

Redaksi :
Sunarto, Sigit Hermawan, Sandra Nursantie,
Nina T, Wahyu BD , Pratiwi WA, Kurniawan M, Topan S, Christina GP, Y. Dwi R

Alamat Redaksi: :

Jl. HOS Cokroaminoto No.52 Yogyakarta....www.yogyakarta.bpk.go.id....humasdiy@bpk.go.id